# Rumah Coklat

Suatu hari di sebuah rumah terdapat empat orang sahabat yaitu Alvin, Alvaro, Sena, dan Jack sedang bermain bersama di suatu kamar milik Jack. Lalu Jack mengusulkan kepada mereka untuk berjalan-jalan di hutan dekat rumahnya, teman-temannya menyetujui ide tersebut, mereka lalu pergi bersama ke hutan tersebut.

Namun seketika saat sedang menyusuri hutan mereka menemukan sebuah rumah coklat, mereka takjub melihat rumah tersebut, tanpa berpikir panjang mereka mendekati rumah coklat itu.

Mereka mengelilingi rumah tersebut dengan rasa penasaran, hingga mereka kembali ke sebuah pintu rumah tersebut. "Bagaimana kalau kita masuk ke dalam? " ucap Alvaro tanpa ragu, "T-tapi gimana kalau ada seseorang yang mengerikan di dalam.. " ucap Alvin yang ketakutan, "Ah santai saja aku yakin di dalam tidak ada orang, lihat saja di sekitar sini tidak ada orang sama sekali" ujar Jack dengan penuh yakin, "Tapi tidak baik memasuki rumah orang tanpa izin" ucap Sena.

Saat mereka terus memperdebatkan hal tersebut tiba-tiba pintu rumah itu terbuka dan memperlihatkan seorang nenek tua dengan jubah merah. "Eh ternyata ada tamu yang datang, halo nak" ucap nenek itu dengan senyuman, "A-ah i-iya halo juga nek" ujar Alvin yang semakin ketakutan karena nenek tersebut yang terlihat menyeramkan. "Ayo nak masuk ke dalam, nenek punya banyak makanan untuk kalian nikmati" ucap nenek itu dengan senyuman bahagianya, mereka pun memasuki rumah itu tanpa ragu, mereka dihidangkan berbagai macam makanan manis seperti coklat, permen, marshmallow dan lain-lain.

Alvin dan Jack tergiur dengan makanan manis tersebut mereka melahap dengan rakus, sedangkan Sena dan Alvaro hanya memakan beberapa makanan manis itu karena mereka kurang menyukai makanan manis. "Nak kenapa makannya hanya sedikit? makanlah lebih banyak, nenek masih punya banyak makanan manis" ujar nenek itu sambil menghidangkan makanan manis lagi. "Hehe iya nek" ucap Sena dan Alvaro.

Kemudian nenek tersebut pergi ke dapurnya, Alvaro yang merasa penasaran mengikutinya diam-diam. Ketika di dapur nenek tua tersebut berkata "Haha akan ku buat mereka makan yang lahap dulu sehingga mereka akan merasa kekenyangan sampai tak bisa berjalan, dan saat itu waktunya aku melahap mereka semua.. " nenek itupun tertawa kecil. Alvaro yang mendengar ucapan nenek itu terkejut dan segera berlari kepada teman-temannya, "Hey! teman-teman kita dalam bahaya! nenek itu akan memakan kita, ternyata nenek itu sengaja memberi kita banyak makanan manis untuk membuat kita kenyang hingga tak bisa berjalan. Kita harus pergi dari sini! " ujar Alvaro panik ketakutan. Namun Alvin dan Jack terlanjur kekenyangan sehingga mereka tak bisa berjalan, Sena dan Alvaro segera membantu mereka berjalan pergi dari rumah tersebut dengan menaruh tangan mereka di bahunya. Nenek tua itu mendengar langkah kaki pergi dari rumah ini dan ia langsung berjalan melihat tempat mereka berada sebelumnya, nenek itu melihat mereka berhasil pergi dari rumah tersebut dengan selamat, "Hey! kembali kemari! " ujar nenek tersebut, dikarenakan nenek tersebut sudah sangat tua ia tak sanggup untuk berlari mengejar mereka yang sudah pergi jauh.

Sesampainya di rumah Jack mereka menceritakan kejadian tersebut kepada ayah Jack, "Untunglah kalian selamat kalau tidak kalian akan menjadi santapan makan malam nenek penyihir itu" ujar ayah Jack. "Ihh serem banget, aku tidak mau lagi di ajak pergi ke hutan" ujar Sena ketakutan, "Iya, aku minta maaf telah mengajak kalian pergi ke hutan" ucap Jack dengan perasaan bersalah, sahabatnya pun memaafkan Jack.

Nah, pesan moral yang dapat diambil adalah jangan mudah memercayai orang yang tidak kita kenali karena kita tidak mengetahui apakah ia orang baik ataupun orang jahat.

**Penulis: Azzahra Nur Abdullah, Kelas 7.4**